PUBLIK: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Adminsitrasi dan Pelayanan Publik
Universitas Bina Taruna Gorontalo
Volume 12 Nomor 2, 2025

PENGARUH K3 DAN FASILITAS KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA MELALUI KEPUASAN KERJA PADA PT. ELNUSA TBK

Riduan Ofstevenly Simamora[1], Edison Cholia Sembiring[2], Soehatman Ramli[3]
Universitas Sahid, Jakarta
riduansteve86@gmail.com[1], doktorcholia@gmail.com[2], soehatmanramli@yahoo.com[3]

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan Fasilitas Kerja terhadap Kepuasan Kerja dan dampaknya terhadap Produktivitas Kerja Pada PT. Elnusa Tbk Field Sanga-Sanga. Metode yang digunakan dalam pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey dengan metode analisis kasual statistic menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS). Peneliti melakukan survei dan pengambilan data menggunakan metode penentuan sampel non-probability sampling dengan teknik sampling insidental. Sampel untuk penelitian ini adalah minimal 93 Karyawan PT. Elnusa Tbk Field Sanga-Sanga. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan Fasilitas Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan Fasilitas Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja dan Kepuasan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.
Kata Kunci: **Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Fasilitas, Kepuasan, Produktivitas**

ABSTRACT

The aim of this research is to analyze and examine the impact of Occupational Health and Safety (OHS) and Work Facilities on Job Satisfaction and their subsequent effect on Work Productivity at PT. Elnusa Tbk Field Sanga-Sanga. This study employs a quantitative research approach using a survey method and causal statistical analysis through Structural Equation Modeling (SEM) based on Partial Least Squares (PLS). Data collection was carried out using a non-probability sampling method with an incidental sampling technique. The sample for this study consists of at least 93 employees from PT. Elnusa Tbk Field Sanga-Sanga. The results indicate that Occupational Health and Safety (OHS) and Work Facilities have a positive and significant impact on Job Satisfaction. Furthermore, Occupational Health and Safety (OHS) and Work Facilities also have a positive and significant effect on Work Productivity, while Job Satisfaction significantly influences Work Productivity.
*Keywords**: Occupational Health and Safety, Facilities, Satisfaction, Productivity***

PENDAHULUAN

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan aspek penting dalam pengelolaan sumber daya manusia yang bertujuan untuk melindungi karyawan dari risiko kecelakaan dan penyakit akibat pekerjaan. Program K3 tidak hanya sebagai bentuk perlindungan tenaga kerja tetapi juga berkontribusi terhadap produktivitas dan kepuasan kerja karyawan. Lingkungan kerja yang aman dan sehat dapat meningkatkan motivasi

Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat ISSN: 2008-1894 (Offline)
Universitas Bina Taruna Gorontalo ISSN: 2715-9671 (Online)

serta komitmen karyawan terhadap perusahaan, sehingga berdampak positif pada kinerja dan produktivitas. PT Elnusa Tbk, sebagai anak perusahaan Pertamina Hulu Energi, menerapkan program K3 dengan berbagai langkah, termasuk pelatihan, kampanye, pemantauan melalui sistem daring, serta penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja Kontraktor (CSMS) untuk memastikan mitra kerja memenuhi standar keselamatan.

Dalam praktiknya, PT Elnusa memastikan implementasi K3 berjalan optimal melalui kebijakan yang tertuang dalam Peraturan Perusahaan serta sistem pemantauan kinerja yang terintegrasi. Langkah ini bertujuan mencapai zero fatality dan meningkatkan standar keselamatan di setiap area operasi. Penerapan K3 sangat penting terutama di sektor manufaktur dan konstruksi yang melibatkan penggunaan alat berat dan bahan berbahaya. Dengan penerapan yang baik, perusahaan dapat mengurangi risiko kecelakaan kerja serta menciptakan lingkungan yang lebih aman bagi karyawan dan mitra kerja. Berikut adalah jenis kecelakaan yang pernah terjadi di lingkungan perusahaan.

Tabel 1. Angka Kecelakaan Kerja pada PT. Elnusa Tbk Field Sanga-Sanga

Tahun	Deskripsi Kecelakaan
2022	Land Transportasi kegiatan mobilisasi mengalami nearmiss di area rute perjalanan yang basah dan berlumpur *Near miss*
2023	Kaca Mobil Truck unit mobile test ditemukan pecah di pagi hari *Not related operational*
2024	Pelipis kanan atas IP terkena hose transcunder marthin decker *Medical Treatment Case (MTC)*

Sumber: PT. Elnusa Tbk Field Sanga-Sanga (2025)

Fasilitas kerja merupakan faktor penting yang memengaruhi kepuasan dan produktivitas karyawan. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dapat meningkatkan motivasi kerja. Menurut (Anam & Rahardja, 2017; Prawira, 2020), fasilitas mencakup peralatan dan perlengkapan kerja yang mendukung kelancaran tugas karyawan. (Koyong, 2011) menambahkan bahwa fasilitas kerja adalah bentuk pelayanan perusahaan untuk menunjang kinerja karyawan. Namun, di PT Elnusa, fasilitas kerja masih kurang optimal, seperti keterbatasan unit komputer, ketiadaan fasilitas kantin dan asrama, serta masalah jaringan internet. Hal ini dapat berdampak pada kepuasan dan produktivitas kerja karyawan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan hubungan antara Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), kepuasan kerja, dan produktivitas. (Saputra et al., 2023; Sari et al., 2025) menyimpulkan bahwa K3 berpengaruh positif terhadap kepuasan dan produktivitas kerja, dengan kepuasan kerja sebagai mediator. (Kurniasih, 2023) menyoroti pentingnya kekompakan karyawan dalam menaati aturan K3. Namun, beberapa penelitian memiliki hasil berbeda. (Ramadhani et al., 2024) menemukan bahwa K3 tidak secara langsung

Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat ISSN: 2008-1894 (Offline)
Universitas Bina Taruna Gorontalo ISSN: 2715-9671 (Online)

memengaruhi produktivitas kerja, meskipun kepuasan kerja dapat menjadi mediator. (Rif'an Ahmadi et al., 2024; Rustianah et al., 2024) menyimpulkan bahwa kepuasan kerja tidak selalu menjadi variabel mediasi antara K3 dan produktivitas kerja. (Styawati & Soedarmadi, 2021) juga menemukan pengaruh K3 terhadap kepuasan dan produktivitas kerja, tetapi kepuasan kerja tidak selalu menjadi faktor mediasi utama.

Penelitian ini berangkat dari teori bahwa lingkungan kerja yang aman dan fasilitas yang memadai memainkan peranan penting dalam menciptakan kondisi yang mendukung bagi karyawan untuk bekerja dengan baik. Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang diterapkan dengan baik akan menciptakan rasa aman dan kenyamanan bagi karyawan, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan kepuasan kerja mereka. Hal ini sesuai dengan temuan-temuan dalam penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa penerapan program K3 yang efektif berhubungan positif dengan kepuasan kerja (Asthenu & Pattipeilohy, 2022) Karyawan yang merasa aman dan terlindungi dari risiko kecelakaan atau gangguan kesehatan lebih cenderung merasa puas dengan pekerjaan mereka, yang dapat meningkatkan semangat dan dedikasi mereka dalam bekerja.

Selain K3, fasilitas kerja yang memadai juga berperan dalam menciptakan kepuasan kerja. Fasilitas kerja yang lengkap dan mendukung dapat meningkatkan kenyamanan dan efisiensi kerja, yang menjadi faktor penting dalam kesejahteraan psikologis karyawan. Penelitian oleh (Novarianti et al., 2024) mengungkapkan bahwa fasilitas kerja yang baik memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan kerja karyawan. Fasilitas seperti ruang kerja yang nyaman, peralatan yang memadai, dan sarana penunjang lainnya memberikan kenyamanan dan kemudahan dalam menjalankan tugas sehari-hari, yang pada gilirannya meningkatkan tingkat kepuasan kerja.

Kepuasan kerja yang diperoleh dari penerapan K3 dan fasilitas kerja yang baik, secara langsung berhubungan dengan produktivitas kerja. Karyawan yang merasa puas dengan lingkungan kerjanya akan lebih termotivasi untuk memberikan hasil kerja yang lebih baik dan lebih produktif. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kepuasan kerja memiliki pengaruh positif terhadap produktivitas. Kepuasan kerja tidak hanya berpengaruh pada kinerja individu, tetapi juga pada komitmen karyawan terhadap perusahaan, yang berdampak pada peningkatan produktivitas secara keseluruhan. Oleh karena itu, K3 dan fasilitas kerja berperan sebagai faktor yang mendasari kepuasan kerja, yang selanjutnya akan mempengaruhi tingkat produktivitas kerja karyawan. Secara keseluruhan, kerangka pemikiran ini mengasumsikan bahwa penerapan program K3 yang baik dan fasilitas kerja yang memadai berkontribusi secara signifikan terhadap kepuasan kerja, yang pada gilirannya mempengaruhi produktivitas kerja karyawan.

Sehingga ***state of the art*** dalam penelitian ini terletak pada beberapa aspek kebaruan yang signifikan. Pertama, penelitian ini mengintegrasikan variabel K3, fasilitas kerja, dan produktivitas kerja dengan kepuasan kerja sebagai variabel intervening,

Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat ISSN: 2008-1894 (Offline)
Universitas Bina Taruna Gorontalo ISSN: 2715-9671 (Online)

sehingga memberikan perspektif yang lebih komprehensif dalam memahami hubungan antar variabel tersebut. Kedua, penelitian ini mengadopsi pendekatan holistik terhadap program K3, tidak hanya menyoroti produktivitas kerja sebagai aktivitas individu karyawan, tetapi juga menganalisis bagaimana kepuasan kerja berperan sebagai variabel intervening yang dipengaruhi oleh K3 dan fasilitas kerja sebagai variabel bebas. Ketiga, dari sisi metodologi, penelitian ini menggunakan analisis regresi parsial (Partial Least Square-Structural Equation Model/PLS-SEM) untuk menguji hipotesis, yang memungkinkan analisis hubungan variabel secara lebih mendalam dan akurat. Berdasarkan pendahuluan, penelitian sebelumnya, dan kerangka konseptual di atas, hipotesis berikut dirumuskan:

H_1: Terdapat pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Kepuasan Kerja

H_2: Terdapat pengaruh Fasilitas Kerja Terhadap Kepuasan Kerja

H_3: Terdapat pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja

H_4: Terdapat pengaruh Fasilitas Kerja terhadap Produktivitas Kerja

H_5: Terdapat pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Produktivitas Kerja

H_6: Terdapat pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja melalui Kepuasan Kerja

H_7: Terdapat pengaruh Fasilitas Kerja terhadap Produktivitas Kerja melalui Kepuasan Kerja

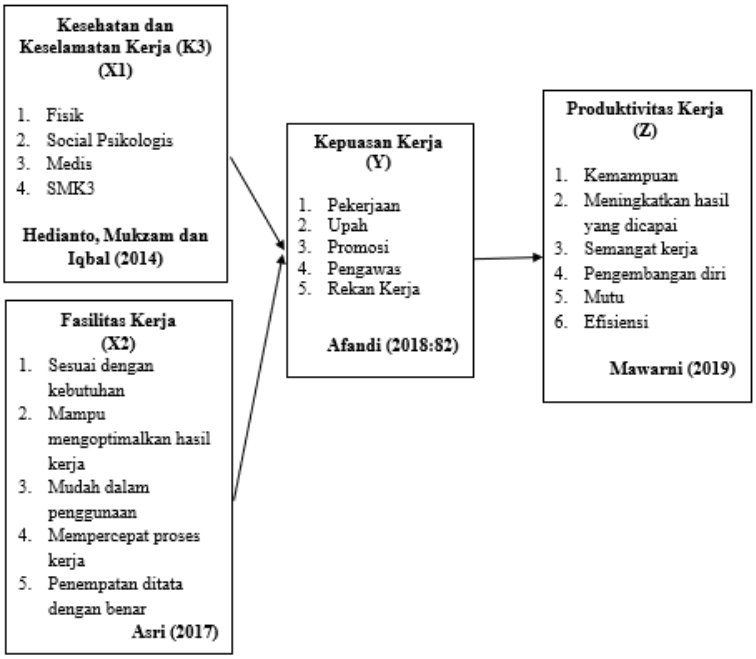

Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian

Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat ISSN: 2008-1894 (Offline)
Universitas Bina Taruna Gorontalo ISSN: 2715-9671 (Online)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan rumusan masalah deskriptif dan verifikatif . objek dari penelitian ini adalah Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan Fasilitas kerja terhadap Kepuasan kerja serta dampaknya pada produktivitas kerja. Dimana Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) (X1), Fasilitas kerja (X2) sebagai variabel independen serta pengaruhnya terhadap Kepuasan kerja sebagai variabel intervening (Y) dan produktivitas kerja sebagai variable dependen (Z). Populasi dalam penelitian ini adalah Karyawan Pada PT Elnusa Tbk. Field Sanga-Sanga yaitu sebanyak 1.170 orang. dengan perhitungan menggunakan rumus Slovin dalam (Sugiyono, 2016) :

n=N/(1+N〖(e)〗^2)

$$n = \frac{1.170}{1 + 1.170(0.1)^2} = 92.126 \approx 93$$

Keterangan:

n : Ukuran Sampel / Jumlah Responden

N : Ukuran Populasi

e : Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerin, 10%

Dengan tingkat kesalahan 10% dapat disimpulkan bahwa sampel pada penelitian ini menggunakan 93 orang responden yang merupakan karyawan di PT Elnusa Tbk. Field Sanga-Sanga. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Probability Sampling*. Metode analisis data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu: Analisis dekriptif dan analisis statistik inferensial dengan menggunakan PLS.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah melewati hasil statistic deskriptif, tahap selanjutnya pengujuan validitas dan reliabilitas pada penelitian ini hingga penelitian ini dinyatakan valid dan reliabel maka peneliti melanjutkan ke tahap berikutnya yaitu tahap uji hipotesis yang dapat dilihat dari hasil nilai *path coefficient, t-value,* dan *p-value.* Untuk menilai signifikansi dan prediksi dalam pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai path coefficient dan t-value. Apabila nilai t dari persamaan struktural ≥ 1,985 dan nilai signifikan < 0.05 maka H0 ditolak atau ada pengaruh yang signifikan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*-nya. Pengujian hipotesis dilakukan sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Langsung dan Tidak Langsung

Ket	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (|O/STDEV|)	P Values
X1 -> Y	0.426	0.428	0.068	6.234	0.000
X2 -> Y	0.555	0.552	0.069	8.095	0.000

Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat ISSN: 2008-1894 (Offline)
Universitas Bina Taruna Gorontalo ISSN: 2715-9671 (Online)

X1 -> Z	0.207	0.211	0.072	2.884	0.004
X2-> Z	0.533	0.535	0.087	6.118	0.000
Y -> Z	0.242	0.236	0.107	2.255	0.025
X1 -> Y -> Z	0.134	0.129	0.058	2.299	0.022
X2 -> Y -> Z	0.103	0.102	0.052	1.985	0.048

Sumber: hasil output SmartPLS (2025)

Berdasarkan hasil Analisa deskriptif dan Analisa verifikatif dari pengaruh K3 (X_1) dan Fasilitas Kerja (X_2) terhadap Produktivitas Kerja (Z) dimana Kepuasan Kerja (Y) sebagai Intervening, maka selanjutnya peneliti perlu melakukan pembahasan lebih jauh tentang kondisi dan fenomena yang berkaitan dengan variabel – variabel tersebut di atas dan yang berguna untuk meningkatkan Produktivitas Kerja. Pembahasan ini juga akan menjelaskan secara komprehensif mengenai hubungan diantara variable bebas dan besaran koefisien jalur dari variable bebas terhadap variable terikat serta besaran pengaruh secara langsung maupu tidak langsung dari masing-masing variable tersebut.

Pengaruh K3 terhadap Produktivitas Kerja PT. Elnusa Tbk Field Sanga-Sanga

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berfungsi untuk melindungi karyawan dari risiko yang terkait dengan kondisi fisik dan psikologis mereka selama berada di lingkungan kerja. K3 memengaruhi efektivitas kerja secara langsung, yang berdampak pada efisiensi produksi dan, pada gilirannya, pencapaian produktivitas. Hal ini dijelaskan oleh penelitian yang dilakukan oleh (Anggoro et al., 2022; Suhartoko & Mas'ud, 2021), yang menunjukkan bahwa penerapan K3 yang baik tidak hanya melindungi kesehatan dan keselamatan pekerja tetapi juga meningkatkan produktivitas mereka.

Berdasarkan hasil Pengujian secara Parsial diketahui bahwa K3 berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja, dengan koefisien jalur bernilai positif yang menunjukkan bahwa K3 berpengaruh positif pada Produktivitas Kerja artinya semakin baik K3 maka akan berdampak pada Produktivitas Kerja pada PT. Elnusa Tbk Field Sanga-Sanga yang semakin baik.

Hasil uji hipotesis menunjukan bahwa K3 berpengaruh sifnifikan terhadap Produktivitas Kerja. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Asthenu & Pattipeilohy, 2022) yang menunjukkan bahwa K3 berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja. Dengan kata lain, K3 yang efektif menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi peningkatan kesehatan dan kesejahteraan karyawan, yang berujung pada kinerja yang lebih tinggi dan peningkatan produktivitas.

Pengaruh Fasilitas Kerja terhadap Produktivitas Kerja PT. Elnusa Tbk Field Sanga-Sanga

Menurut (Hasibuan, 2014) Produktivitas kerja merupakan rasio antara output dan input. Peningkatan produktivitas dapat dicapai melalui peningkatan efisiensi dalam

Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat ISSN: 2008-1894 (Offline)
Universitas Bina Taruna Gorontalo ISSN: 2715-9671 (Online)

penggunaan waktu, bahan, dan tenaga kerja, serta melalui penerapan sistem kerja dan teknik produksi yang lebih baik. Dengan kata lain, produktivitas kerja pegawai didefinisikan sebagai hubungan antara hasil yang dicapai dan input yang digunakan, di mana peningkatan produktivitas dapat dicapai dengan memaksimalkan penggunaan fasilitas kerja yang mendukung lingkungan kerja yang nyaman.

Berdasarkan Pengujian secara parsial diketahui Fasilitas Kerja berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja, dengan koefisien jalur bernilai positif yang menunjukkan bahwa Kepuasan Kerja berpengaruh positif pada Produktivitas Kerja artinya semakin baik Kepuasan Kerja maka akan berdampak pada Produktivitas Kerja pada PT. Elnusa Tbk Field Sanga-Sanga yang semakin baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Zanuar & Yaning, 2024) yang menyatakan terdapat pengaruh positif signifikan fasilitas kerja terhadap produktifitas kerja karyawan. Fasilitas kerja memainkan peran penting dalam menciptakan suasana kerja yang kondusif dan memengaruhi produktivitas karyawan. Ketika fasilitas kerja terpenuhi dengan baik, suasana kerja menjadi lebih menyenangkan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

Pengaruh K3 terhadap Kepuasan Kerja PT. Elnusa Tbk Field Sanga-Sanga

Secara keseluruhan, penerapan K3 yang efektif memberikan manfaat jangka panjang bagi perusahaan dengan meningkatkan kinerja individu dan organisasi secara keseluruhan. Dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, perusahaan tidak hanya dapat meningkatkan kinerja tetapi juga memastikan keberlangsungan dan pertumbuhan positif dalam jangka panjang.

Berdasarkan Pengujian secara parsial diketahui K3 berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan kerja, dengan koefisien jalur bernilai positif yang menunjukkan bahwa K3 berpengaruh positif pada Kepuasan kerja artinya semakin baik penerapan K3 maka akan berdampak pada Kepuasan kerja pada PT. Elnusa Tbk Field Sanga-Sanga yang semakin baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Faradilah et al., 2023) yang menemukan K3 mempengaruhi kepuasan kerja.

Pengaruh Fasilitas Kerja terhadap Kepuasan Kerja PT. Elnusa Tbk Field Sanga-Sanga

Fasilitas kerja yang baik, seperti ruang kerja yang bersih, peralatan yang modern, dan lingkungan yang aman, berkontribusi pada kenyamanan karyawan. Kenyamanan ini sangat penting untuk menjaga suasana kerja yang positif. Karyawan yang bekerja di lingkungan yang nyaman lebih cenderung merasa puas dengan pekerjaan mereka karena mereka tidak terganggu oleh masalah fisik atau lingkungan yang tidak menyenangkan. Fasilitas yang memadai tidak hanya mendukung kenyamanan fisik karyawan tetapi juga berdampak pada aspek psikologis dan emosional mereka, yang secara keseluruhan memengaruhi kepuasan kerja.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat ISSN: 2008-1894 (Offline)
Universitas Bina Taruna Gorontalo ISSN: 2715-9671 (Online)

Hasil penelitian ini juga menemukan bahwa fasilitas kerja berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja, dengan koefisien jalur bernilai positif yang menunjukkan bahwa Kepuasan Kerja berpengaruh positif pada Produktivitas Kerja artinya semakin baik fasilitas kerja maka akan berdampak pada kepuasan kerja karyawan pada PT. Elnusa Tbk Field Sanga-Sanga yang semakin baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Monde et al., 2022) yang menyatakan Terdapat pengaruh Fasilitas Kerja terhadap kepuasan kerja.

Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Produktivitas Kerja PT. Elnusa Tbk Field Sanga-Sanga

Kepuasan kerja merupakan hal penting karna dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan diperusahaan. Karyawan yang memiliki produktivitas kerja yang tinggi akan memandang pekerjaan sebagai suatu hal yang menyenangkan, sebaliknya karyawan yang memiliki kepuasan kerja rendah akan memandang pekerjaan sebagai suatu 3 hal yang membosankan sehingga karyawan tersebut bekerja dalam keadaan terpaksa. Bila karyawan bekerja dalam keadaan terpaksa ia akan menghasilkan hasil kerja (performance) yang buruk.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai signifikan (0,0025) < 0,05 sehingga H_0 ditolak yang berarti Kepuasan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan, dengan Original Sample (O) bernilai positif yang menunjukkan bahwa Kepuasan Kerja berpengaruh positif pada Produktivitas Kerja Karyawan artinya semakin baik Kepuasan Kerja maka akan berdampak pada Produktivitas Kerja Karyawan di PT. Elnusa Tbk Field Sanga-Sanga yang semakin baik. Hasil penelitian sejalan dengan (A. Sururin et al., 2020) yang menyatakan kepuasan kerja berpengaruh terhadap Produktifitas kerja karyawan.

Pengaruh K3 Terhadap Produktivitas Kerja Melalui Kepuasan Kerja Sebagai Intervening Pada PT. Elnusa Tbk Field Sanga-Sanga

Berdasarkan Pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung diketahui pengaruh K3 nilai signifikan (0,022) < 0,05 sehingga H0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh tidak langsung antara K3 terhadap Produktivitas Kerja melalui Kepuasan Kerja. Implementasi K3 yang efektif menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, yang meningkatkan kepuasan kerja karyawan. Kepuasan kerja yang tinggi kemudian memotivasi karyawan untuk bekerja dengan lebih baik, mengurangi absensi, dan meningkatkan kualitas kerja. Karyawan yang merasa puas dan aman cenderung lebih produktif, karena mereka bekerja dengan lebih efisien dan fokus. Dengan demikian, kepuasan kerja bertindak sebagai jembatan yang menghubungkan K3 dengan peningkatan produktivitas, mengoptimalkan hasil kerja dan efisiensi operasional di perusahaan. Hasil penelitian sejalan dengan (Styawati & Soedarmadi, 2021) yang menyatakan

Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat ISSN: 2008-1894 (Offline)
Universitas Bina Taruna Gorontalo ISSN: 2715-9671 (Online)

Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening.

Pengaruh Fasilitas Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Melalui Kepuasan Kerja Sebagai Intervening Pada PT. Elnusa Tbk Field Sanga-Sanga

Berdasarkan pengujian pengaruh tidak langsung, Fasilitas Kerja terhadap produktifitas kerja melalui kepuasan kerja memiliki nilai signifikan (0,009) < 0,05 sehingga H0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh tidak langsung antara Fasilitas Kerja terhadap Produktivitas Kerja melalui Kepuasan Kerja. Fasilitas kerja yang memadai, seperti ruang kerja yang nyaman, peralatan yang modern, dan area rekreasi, secara langsung meningkatkan kepuasan kerja karyawan dengan menciptakan lingkungan yang mendukung kenyamanan dan kesejahteraan mereka. Kepuasan kerja yang tinggi kemudian mendorong karyawan untuk bekerja dengan lebih efektif dan efisien, mengurangi tingkat absensi, dan meningkatkan kualitas output mereka. Dengan kata lain, fasilitas kerja yang baik mempengaruhi produktivitas kerja dengan cara memperbaiki kepuasan kerja, yang pada gilirannya mendorong kinerja yang lebih baik dan hasil yang optimal. Hasil penelitian sejalan dengan (Dewi, 2021) yang menyatakan Fasilitas kerja berpengaruh signifikan terhadap prouktivitas kerja melalui kepuasan kerja sebagai variabel intervening di Perkumpulan Lembaga Pendidikan Senopati Sidoarjo.

Tabel 3. Perbandingan *State of The Art* yang menggambarkan perubahan yang terjadi sebelum dan setelah dilakukan penelitian

Aspek	Sebelum Penelitian	Setelah Penelitian dan Implementasi Saran
K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja)	Program K3 belum optimal, beberapa kecelakaan masih terjadi, dan penerapan K3 tidak konsisten.	Implementasi K3 lebih optimal, dengan pengawasan yang lebih ketat dan pelatihan rutin, mengurangi kecelakaan kerja
Fasilitas Kerja	Fasilitas kerja terbatas, seperti kekurangan unit komputer, fasilitas kantin, dan masalah jaringan internet	Fasilitas kerja diperbaiki dengan penambahan unit komputer, kantin, asrama, dan perbaikan jaringan internet, meningkatkan kenyamanan karyawan.
Kepuasan Kerja	Fasilitas kerja terbatas, seperti kekurangan unit komputer, fasilitas kantin, dan masalah jaringan internet	Kepuasan kerja meningkat dengan adanya fasilitas yang lebih baik, pelatihan, dan penghargaan karyawan berprestasi.
Produktivitas Kerja	Produktivitas terhambat oleh kurangnya fasilitas kerja yang memadai dan rasa ketidaknyamanan di tempat kerja.	Produktivitas meningkat seiring dengan meningkatnya kepuasan kerja dan penerapan program K3 yang lebih baik.
Budaya K3	Budaya K3 belum diterapkan secara konsisten, banyak karyawan yang tidak terlalu peduli dengan keselamatan kerja.	Budaya K3 semakin konsisten, dengan disiplin yang lebih tinggi dan sosialisasi rutin, mendorong karyawan untuk lebih peduli terhadap keselamatan kerja.
Pengawasan dan Evaluasi K3	Pengawasan K3 belum optimal, evaluasi kecelakaan kerja tidak dilakukan secara teratur.	Pengawasan dan evaluasi K3 dilakukan secara rutin, dengan pelaporan dan tindak lanjut kecelakaan yang lebih baik.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat ISSN: 2008-1894 (Offline)
Universitas Bina Taruna Gorontalo ISSN: 2715-9671 (Online)

SIMPULAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa K3 dan Fasilitas Kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap Produktivitas Kerja di PT. Elnusa Tbk Field Sanga-Sanga. Semakin baik penerapan K3 dan Fasilitas Kerja, semakin tinggi Produktivitas Kerja. Selain itu, K3 dan Fasilitas Kerja juga berpengaruh positif terhadap Kepuasan Kerja, yang pada gilirannya meningkatkan Produktivitas Kerja. Kepuasan Kerja berperan sebagai variabel mediasi, di mana K3 dan Fasilitas Kerja secara tidak langsung meningkatkan Produktivitas Kerja melalui peningkatan Kepuasan Kerja.

Peneliti menyarankan peningkatan implementasi K3 di PT. Elnusa Tbk Field Sanga-Sanga dengan memperkuat sinergi antara K3, fasilitas kerja, dan produktivitas sesuai dengan UU No. 1 Tahun 1970 Pasal 3. Perusahaan perlu mempertahankan dan meningkatkan fasilitas K3, memberikan pembinaan yang tepat, serta melaksanakan pelatihan rutin, pemantauan kinerja, dan tindak lanjut terhadap kecelakaan kerja. Peningkatan fasilitas kerja, seperti komputer, kantin, asrama, dan jaringan internet, serta pemberian penghargaan dan insentif dapat meningkatkan kepuasan dan produktivitas karyawan. Pemerintah juga diharapkan memperketat pengawasan dan penegakan hukum terkait K3 untuk mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Selain itu, budaya K3 harus diterapkan secara konsisten melalui sosialisasi dan audit rutin. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menambah variabel independen, sampel, serta objek penelitian yang lebih luas guna memperkuat hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sururin, Heryanda, K. K., & Atidira, R. (2020). Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Singaraja Hotel. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, *2*(1), 11–20.

Anam, S., & Rahardja, U. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Konsep, Teori, Dan Aplikasi*. Penerbit Universitas Gadjah Mada.

Anggoro, W., Indarti, S., & Efni, Y. (2022). Pengaruh Penerapan K3 Dan Komitmen Karyawan Terhadap Kepuasan Kerja Dan Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Pt. Sari Lembah Subur Pelalawan. *Jurnal Daya Saing*, *8*(3), 402–415. Https://Doi.Org/10.35446/Dayasaing.V8i3.979

Asthenu, J. R., & Pattipeilohy, V. R. (2022). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Serta Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Maneksi*, *11*(2), 478–482. Https://Doi.Org/10.31959/Jm.V11i2.1234

Dewi, K. U. (2021). *Produktivitas Kerja Dengan Kepuasan Kerja Sebagai*.

Faradilah, A. K., Hadi, W., Sahara, S., Verawati, K., & Ladesi, V. K. (2023). Pengaruh K3 Terhadap Kepuasan Kerja Pada Kegiatan Bongkar Muat Petikemas Di Pelabuhan. *Seiko : Journal Of Management & Business*, *6*(2), 326–333.

Hasibuan, M. S. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (14th Ed.). Bumi Aksara.

Koyong, M. (2011). *Fasilitas Kerja Dan Produktivitas Karyawan*. Penerbit Lembaga Pendidikan Dan Pengembangan Manajemen.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat ISSN: 2008-1894 (Offline)
Universitas Bina Taruna Gorontalo ISSN: 2715-9671 (Online)

Kurniasih, G. (2023). *Analisis Implementasi K3 Di Perusahaan Pt. Khotai Makmuk Insan Abadi Desa Bukti Raya Kecamatan Tenggarong Seberang Kabupaten Kutaikartanegara*.

Monde, J. J. M., J, R. J. P., & Joula Rogahang. (2022). Pengaruh Fasilitas Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Karyawan Pt Pln (Persero) Ratahan. *Productivity*, *3*(2), 187–192.

Novarianti, O., Sari, Y., & Oktarina, Y. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Fasilitas Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Perangkat Desa Di Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komering Ulu. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Adminsitrasi Dan Pelayanan Publik*, *11*(4), 1593–1602.

Prawira. (2020). *Evaluasi Fasilitas Kerja Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan*. Penerbit Airlangga University Press.

Ramadhani, N. N., Nasrul, Syaifuddin, D. T., Maharani, S. W., & Putera, A. (2024). Analisis Mediasi Kepuasan Kerja Pada Pengaruh Kesehatan Kerja, Keselamatan Kerja, Dan Lingkungan Kerja. *Jurnal Homanis: Halu Oleo Manajemen Dan Bisnis*, *1*(1), 14–31.

Rif'an Ahmadi, Ari Sulistyowati, Bayu Seno Pitoyo, Tyna Yunita, & Jumawan. (2024). Pengaruh K3 (Keselamatan Dan Kesehatan Kerja), Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Kerja Pada Pt. Artha Envirotama. *Indonesian Journal Of Economics, Management And Accounting*, *1*(7), 814–827. Https://Doi.Org/10.60076/Ijema.V1i7.619

Rustianah, R., Ardianto, R. E., & Hasyim, W. (2024). The Influence Of The K3 Program And Incentives On Employee Productivity Mediated By Job Satisfaction In Millennial Generation Employees In Bekasi District. *Formosa Journal Of Multidisciplinary Research*, *3*(9), 3595–3610. Https://Doi.Org/10.55927/Fjmr.V3i9.11450

Saputra, A., Kusdarianto, I., & Samsinar. (2023). Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Adminsitrasi Dan Pelayanan Publik*, *10*(2), 761. Https://Doi.Org/10.32832/Manager.V1i1.1770

Sari, P. N., Sumartik, S., & Abadiyah, R. (2025). Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3), Kerjasama Tim, Dan Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Karyawan. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Adminsitrasi Dan Pelayanan Publik*, *12*(1), 120–134.

Styawati, A. N., & Soedarmadi, S. (2021). Analisis Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Karyawan Pt. Java Prima Abadi Semarang). *Solusi*, *19*(2), 250. Https://Doi.Org/10.26623/Slsi.V19i2.3132

Sugiyono. (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Suhartoko, C., & Mas'ud, I. (2021). Implementasi K3 Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Dengan Pendekatan Fault Tree Analysis Di Pt. Sa. *Juritek, Vol 1 No.*(P-Issn : 2809-0802), 115–125.

Zanuar, I. D. A., & Yaning, T. H. (2024). Pengaruh Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Dan

Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat ISSN: 2008-1894 (Offline)
Universitas Bina Taruna Gorontalo ISSN: 2715-9671 (Online)

Produktivitas Karyawan (Studi Kasus Pada Pt. Chalabi Group Indonesia). *Jurnal Arti (Aplikasi Rancangan Teknik Industri)*, *19*(1), 11–17. Https://Doi.Org/10.52072/Arti.V19i1.753

Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat ISSN: 2008-1894 (Offline)
Universitas Bina Taruna Gorontalo ISSN: 2715-9671 (Online)